

HUBUNGAN KERENTANAN DAN SUMBER DAYA DENGAN STRATEGI PENGHIDUPAN RUMAH TANGGA DALAM MENGHADAPI BANJIR DI KELURAHAN TUGUREJO, KOTA SEMARANG

Triargiandhini S. Firdaningrum

ABSTRAK

Banjir merupakan sebuah ancaman yang telah dialami oleh masyarakat yang tinggal di dataran rendah secara terus-menerus. Salah satu penyebab banjir adalah curah hujan yang sangat tinggi yang kemudian menyebabkan tingginya volume air hujan sehingga sistem drainase dan kanal penampung banjir buatan tidak mampu untuk menampung volume air hujan yang begitu besar. Bencana banjir yang kerap melanda merupakan sebuah ancaman yang telah dialami oleh masyarakat yang tinggal di kawasan rawan banjir secara terus-menerus dan menimbulkan banyak dampak pada berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, bencana banjir yang terjadi menimbulkan kerentanan pada rumah tangga terdampak. Dalam menghadapi kerentanan tersebut, maka rumah tangga terdampak banjir perlu melakukan berbagai upaya sebagai bentuk strategi adaptasi untuk mencapai tujuan kehidupan yang mereka kehendaki serta mewujudkan kehidupan yang berkelanjutan.

Salah satu wilayah di Kota Semarang yang kerap dilanda bencana banjir adalah Kelurahan Tugurejo. Kelurahan Tugurejo dilalui langsung oleh dua sungai yakni Sungai Tugurejo dan Sungai Tapak, hal tersebut merupakan salah satu kondisi yang berpengaruh terhadap tingkat kerentanan wilayah terhadap terjadinya bencana banjir. Dalam menghadapi bencana yang terjadi, rumah tangga terdampak banjir perlu mengupayakan dan mengembangkan seluruh sumber daya yang mereka miliki untuk dapat mempertahankan kelanjutan kehidupan mereka. Selain itu, setiap rumah tangga juga perlu melakukan berbagai upaya adaptasi sebagai bentuk strategi guna mencapai kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Strategi kehidupan yang dilakukan oleh rumah tangga terdampak banjir dipengaruhi oleh kondisi kerentanan dan sumber daya yang mereka miliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kerentanan dan kondisi sumber daya dengan strategi kehidupan rumah tangga terdampak banjir di Kelurahan Tugurejo.

Populasi dalam penelitian ini yaitu rumah tangga yang bertempat tinggal di Kelurahan Tugurejo dengan jumlah total 2433 KK dan terpilih sebanyak 100 sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan kriteria salah satu anggota keluarga di setiap rumah tangga yang terdampak banjir dengan usia minimal 20 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis skoring, statistik deskriptif, dan uji korelasi. Pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan penyebaran dan pengisian kuesioner kepada responden, dan wawancara kepada narasumber. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan telaah dokumen yang bersumber dari instansi pemerintah dan studi literatur terdahulu. Analisis pada penelitian ini terdiri dari analisis kerentanan, analisis kondisi sumber daya, analisis strategi kehidupan, dan analisis hubungan kerentanan dan sumber daya dengan strategi kehidupan.

Analisis terkait dengan kerentanan menunjukkan hasil bahwa kerentanan sosial tergolong rendah, kerentanan manusia, alam, dan fisik tergolong sedang, serta kerentanan ekonomi tergolong tinggi. Kemudian, modal ekonomi/keuangan dan modal alam tergolong rendah. Sementara itu, modal manusia, fisik, dan sosial tergolong sedang. Untuk strategi dominan yang dilakukan adalah strategi konsolidasi dan survival karena kondisi sumber daya/modal kehidupan yang relatif rendah. Analisis hubungan antara kerentanan dan strategi kehidupan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, sedang, dan berkorelasi negatif. Kemudian, analisis hubungan antara kondisi sumber daya dengan strategi kehidupan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, kuat, dan berkorelasi positif.

Rekomendasi tindak lanjut yang dapat dilakukan antara lain pelatihan keterampilan berwirausaha bagi para ibu rumah tangga, pemberian bantuan untuk peninggian fondasi rumah, jalan lingkungan, dan perbaikan tanggul sungai, realisasi program normalisasi sungai, fasilitasi program mitigasi bencana, serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka.

Kata Kunci: Banjir, Kerentanan, Sumber Daya, Strategi Kehidupan